

Flood light adalah lampu yang mempunyai kekuatan yang besar tanpa lensa. Bohlam dan reflektor diletakkan dalam sebuah kotak yang dapat diarahkan ke kanan, ke kiri, ke atas, dan ke bawah untuk mengatur jatuhnya cahaya.



Cyc-light

Untuk menyinari backdrop



Striplight

Digantung diatas panggung

A. TATA PENTAS TEATER

Elemen visual yang terdapat pada sebuah pertunjukan meliputi:

TATA PANGGUNG

PROPERTI

TATA BUSANA

TATA RIAS

TATA CAHAYA

TATA MUSIK & BUNYI

1. TATA PANGGUNG

Tata panggung seringkali disebut juga scenery atau set dekorasi, Tata panggung adalah semua latarbelakang dan benda-benda yang ada di panggung yang bertujuan untuk menunjang peran dalam memainkan lakon

Tata panggung atau set dekorasi terbagi menjadi lima, yaitu:

- a. **Natrual background** yaitu penggunaan latar belakang panggung dalam suatu pementasan dengan menggunakan backdrop dan cyclorama
- b. **Decorative scenery** yaitu perlengkapan panggung yang menggunakan peralatan imitasi atau tiruan dengan maksud memberikan suasana
- c. **Descriptive scenery** yaitu perlengkapan panggung menggunakan benda aslinya untuk menghias panggung agar dapat mewakili suasana.
- d. **Astmosphere scenery** yaitu perlengkapan panggung yang menggunakan kombinasi antara *descriptive scenery* dan *decorative scenery*, yaitu *sebagian menggunakan benda asli dan sebagian imitasi untuk hiasan panggung*
- e. **Active background**, yaitu latar belakang yang aktif/bergerak sehingga dapat menopang suasana

2. PROPERTI

Properti adalah peralatan yang digunakan diatas panggung

Properti meliputi hal-hal berikut:

- a. Perlengkapan dekoratif (*decorative property*) yaitu perlengkapan suatu latar yang telah dipilih untuk membantu menghadirkan latar belakang tempat dan waktu yang terjadi dalam sebuah lakon teater.
- b. Perlengkapan lantai (*floor property*) yaitu semua perlengkapan yang berdiri atau yang berhubungan langsung di atas lantai panggung.
- c. Perlengkapan tangan (*hand property*) yaitu segala sesuatu yang diambil, digunakan, atau dipegang langsung oleh aktor atau aktris dalam penampilannya di atas pentas, termasuk semua barang-barang kecil yang dibawa.

5. TATA CAHAYA

Tata cahaya adalah kerja pengaturan sinar di atas pentas dengan menggunakan peralatan tata cahaya. Fungsi tata cahaya secara umum adalah untuk membentuk situasi, menyinari gerak pelaku, menjadi isyarat perpindahan adegan, serta mempertajam ekspresi demi penciptaan karakter.

Dalam teater, lighting terbagi menjadi dua yaitu:

1. Lighting sebagai penerangan. Yaitu fungsi lighting yang hanya sebatas menerangi panggung beserta unsur-unsurnya serta pementasan dapat terlihat.
2. Lighting sebagai pencahayaan. Yaitu fungsi lighting sebagai unsur artistik pementasan. Yang satu ini, bermanfaat untuk membentuk dan mendukung suasana sesuai dengan tuntutan naskah.



Peralatan tata cahaya

Peralatan tata cahaya adalah sebagai berikut:

- a. Lampu, secara mendasar lampu yang digunakan untuk pertunjukan dikategorikan dalam tiga jenis yaitu *footlight*, *spotlight* dan campuran (parcam).
- b. *Dimmer pack* dan kontrol. Untuk mengendalikan dan mengontrol intensitas cahaya dan perubahan cahaya dalam intensitas tertentu dibutuhkan alat yang disebut *dimmer*. Secara sederhana, sumber listrik dialirkan ke sebuah *dimmer* untuk mengalirkan arus listrik ke lampu. *Dimmer* dapat mengubah intensitas cahaya dari terang ke remang atau sebaliknya.

6. TATA MUSIK DAN BUNYI

Musik dan bunyi berfungsi sebagai pendukung peristiwa dan menggambarkan suasana. Bunyi dan musik tersebut dapat sampai ke telinga penonton dengan menggunakan peralatan tata suara yang disebut dengan *sound system*. Untuk pementasan teater, penggunaan *sound system* sangat minim bahkan cenderung dihindarkan.